

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sawit Raya Plantation Pekanbaru adalah suatu perusahaan swasta yang didirikan dengan akte notaris Hardiyanti Hoesodo, SH nomor 16 tanggal 19 Juni 2008 dan kebun sawit perusahaan berlokasi di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Singingi Hilir, kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau.

Perusahaan ini didirikan atas dasar persetujuan pemerintah daerah Pekanbaru untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit di kawasan transmigrasi khususnya di kecamatan Singingi Hilir dan sekitarnya dengan sistem KKPA (Kredit Koperasi Primer Untuk Anggota). Hal ini bertujuan untuk mensukseskan program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan melalui perkebunan kelapa sawit. Selain itu juga bertujuan untuk memanfaatkan lahan-lahan milik warga yang tidak dirawat, sehingga lahan-lahan yang kurang dimanfaatkan ataupun warga yang bersangkutan tidak mampu menggarap sendiri bisa menyerahkan ke perusahaan, sehingga lahan tersebut akan lebih bermanfaat dengan system pembagian hasil yang telah disepakati bersama. Kegiatan perusahaan pada saat ini adalah mengembangkan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

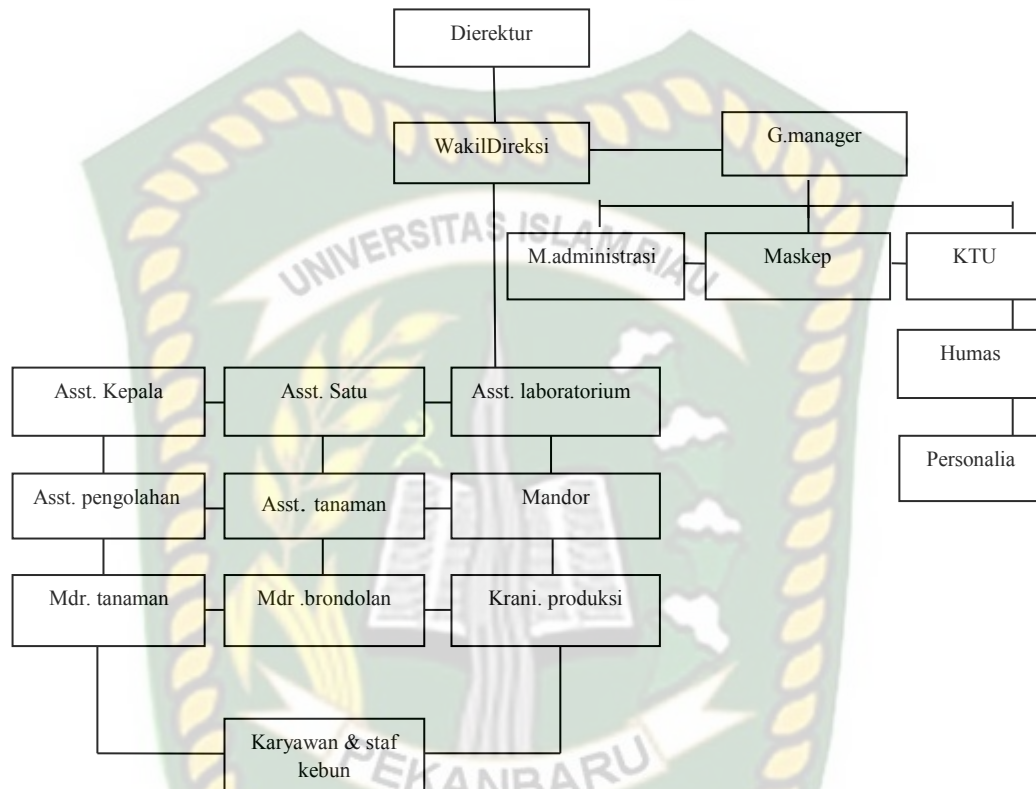
Tanaman kelapa sawit yang dibudidayakan di perkebunan PT. Sawit Raya Plantation Pekanbaru adalah jenis tanera (DxP), tanera adalah tanaman hasil persilangan antara dura dan pesipera. Perusahaan mendirikan pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas pengolahan 60ton/jam, pabrik dibangun di daerah jauh

dari pemukiman penduduk dengan batas kebun kelapa sawit. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya dampak negatif yang mungkin terjadi dari kegiatan pabrik. Bangunan pabrik berada ditepi sungai basau sehingga dekat dengan sumber air.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu kerangka hubungan kerja antara individu yang bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai badan usaha yang bertujuan mendapatkan laba, dalam menjalankan kegiatannya maka diperlukan suatu organisasi secara nyata dan jelas. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi dapat diatur dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya. Dari struktur organisasi ini dapat dilihat adanya garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab yang telah dibagi-bagi kedalam beberapa tingkatan, mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah atau dapat dilihat garis-garis wewenang yang diatur secara vertical yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Perusahaan
PT. Sawit Raya Plantation



Sumber: PT.Sawit Raya Plantation

Adapun tugas-tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing anggota organisasi pada PT. Sawit Raya Plantation Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Tugas dan tanggungjawab Direktur Utama adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, mengarahkan, mengevaluasi, mengkoordinasi, serta mengendalikan jalanya perusahaan agar tetap sesuai dengan kebijaksanaan anggaran dasar perusahaan.
- b. Mewakili perusahaan baik secara intern maupun extern.

- c. Menerima tanggungjawab untuk pekerjaan yang dilakukan bawahan.
- d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
- e. Mempertanggung jawabkan hasil usaha dan kegiatan perusahaan pada rapat umum pemegang saham.
- f. Berperan dalam menandatangani cek dan transaksi penting lainnya.
- g. Membuat atau menyetujui peraturan-peraturan yang berlakudilingkungan perusahaan.

2. Wakil Direksi

Wakil direksi bertugas membantu tugas-tugas direktur utama apabila direktur utama tidak berada ditempat, menerima dan mencatat keseluruhan laporan sebagai bahan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan.

3. General Manajer (GM)

- a. Mewakili perusahaan baik secara interen maupun extern
- b. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
- c. Menyusun perencanaan, mengarahkan, mengevaluasi, mengkoordinasi serta mengendalikan jalannya perusahaan agar tetap sesuai dengan kebijaksanaan dan anggaran dasar perusahaan
- d. Berperan dalam menandatangani cek dan transaksi-transaksi pentinglainnya.
- e. Membuat dan menyetujui peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan perusahaan.

4. Manajer Administrasi (ADM)

Tugas Manajer Administrasi adalah:

- a. Bertanggung jawab menyusun sistem administrasi (arsip) yang efektif bagi kelancaran oprasi perusahaan.
- b. Mengkoordinir administrasi personalia termasuk dalam penerimaan, penempatan, dan pemberhentian karyawan.
- c. Memberikan saran-saran pada Direktur Utama sehubungan dengan dengan kesempurnaan dan kebijaksanaan pegawai.

5. Maskep

Mempunyai tugas antara lain:

- a. Bertanggung jawab dalam administrator dalam segala hal mengenai hasil olahan pabrik.
- b. Membuat program kerja sesuai dengan yang telah disesuaikan baik bulanan, triwulan, semester, dan tahunan
- c. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan dan pekerjaan dipabrik serta bertanggung jawab terhadap kegiatan pabrik.
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran serta fungsinya semua mesin-mesin dan instalasi pabrik.

6. Assisten kepala

Bertugas merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan penanaman meliputi pembibitan, tanaman ulang, pemeliharaan, panen, dan pengutipan hasil, mengawasi pelaksanaan dan pengangkutan dari kebun kepabrik, merencanakan dan mengawasi pembangunan dan pemeliharaan bangunan, jalan, jembatan dan parit.

7. Humas

Tugasnya: Menjadi penghubung antara perusahaan dengan pihak-pihak luar seperti pemerintah, perusahaan mitra usaha, masyarakat sekitar lokasi pabrik dan menjadi penghubung dalam menyelesaikan pertikaian antara perusahaan dengan karyawan.

8. Personalia.

Bagian ini mempunyai yang berhubungan dengan karyawan seperti penerimaan dan pemberhentian karyawan serta pengangkatan karyawan. Mengawasi kegiatan-kegiatan karyawan serta menilai dan mengevaluasi prestasi kerja mereka. Personalia juga menangani masalah-masalah yang terjadi pada karyawan seperti konflik antar karyawan juga bila terjadi kecelakaan kerja atau karyawan sakit.

9. Asisten Satu (ASTU)

Tugas dan tanggungjawab meliputi:

- a. Bertanggung jawab atas divisinya
- b. Bertanggung jawab atas hasil kerja para divisinya.
- c. Melakukan supervisi kelengkapan untuk memastikan pengarahannya dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai standar dan mutu yang diinginkan.

10. Kepala Tata Usaha (KTU)

- a. Mengkomputerisasikan dan mempersiapkan account report (akun yang belum tersusun) dari data-data yang dikirim oleh masing-masing devisi.
- b. Membantu kabag umum didalam membuat analisa biaya-biaya yang tidak tetap, serta menyediakan laporan untuk kabag umum untuk setiap bulanya pada account report.
- c. Menjadi pembimbing dan pelatih yang baik dibidang accounting, sistim dan program komputer.
- d. Menyajikan laporan kabag umum di bidang keuangan, analisis biaya, anggaran, dan progress report.

11. Asisten pengolahan

Bagian ini mempunyai fungsi membantu mengawasi dan mengkoordinasi pengolahan sawit menjadi minyak kelapa sawit secara efisien dan memenuhi persyaratan. Asisten pengolahan bertanggung jawab kepada maskep.

12. Assisten Laboratorium

Bertugas melakukan analisis di labor kimia yang berkaitan dengan proses minyak kelapa sawit. Misalnya mengukur kadar lemak buah sawit, membuat komposisi bahan kimia sebagai bahan pembantu dalam proses pembuatan minyak kelapa sawit.

13. Asisten Tanaman

Bertanggung jawab terhadap tanaman serta perawatan dan pemanenan hasil perkebunan.

14. Mandor

Peran mandor sama dengan asisten. Waktunya dimanfaatkan untuk mengontrol mandor dibawah tanggung jawabnya, seperti mandor perawatan. Kerani panen, dan transportasi TBS, jadi mandor setiap hari membuat inspeksi atas setiap mandor dilapangan untuk memastikan mutu kerja dan prestasi kerja sesuai standar. Hasil inspeksi harus dilaporkan kepada asisten setiap sor, untuk ditindak lanjuti oleh asisten atas kekurangan dalam pelaksanaan kerja yang ada.

15. Mandor Panen

Mengawasi kualitas penen dalam blok, diantaranya memastikan semua bahan matang dipanen oleh pemanen dan tidak memanen buah mentah.

16. Krani Panen

Membuat catatan hasil panen TBS yang tersusun atas THP dengan kualitas baik didalam buku mandor panen dengan baik.

C. **Aktivitas Perusahaan**

PT. Sawit Raya Plantation Pekanbaru adalah perusahaan yang aktivitas atau kegiatan utamanya bergerak dalam bidang perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit, yang meliputi :

1. Menjalankan usaha dibidang perkebunan kelapa sawit. Dalam perusahaan terdapat dua divisi yaitu divisi kebun dan divisi produksi. Divisi kebun bertanggung jawab mengelola kebun perusahaan mulai dari melakukan pembibitan sawit, penanaman, perawatan dan pemanenan sawit. Hasil panen sawit yang berupa Tandan Buah Segar (TBS) kemudian diangkut ke divisi produksi untuk diolah menjadi minyak sawit.
2. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit. Pengolahan buah kelapa sawit terutama dimaksudkan untuk mendapatkan minyak sawit, yang kemudian menjadi bahan baku dalam berbagai industri antara lain industri pangan yaitu untuk menghasilkan minyak goreng, mentega dan lain-lain. Proses pengolahan kelapa sawit menjadi crude Palm Oil (CPO) dan Kernel adalah sebagai berikut:
 - a. Pemanenan kelapa sawit. Pengolahan buah Kelapa Sawit diawali dengan proses pemanenan Buah Kelapa Sawit. Untuk memperoleh Hasil produksi (CPO) dengan kualitas yang baik serta dengan Rendemen minyak yang tinggi, Pemanenan dilakukan berdasarkan Kriteria Panen (tandan matang panen) yaitu dapat dilihat dari jumlah berondolan yang telah jatuh ditanah sedikitnya ada 5 buah yang lepas/jatuh (brondolan) dari tandan yang beratnya kurang dari 10 kg atau sedikitnya ada 10 buah yang lepas dari tandan. Cara Pemanenan Kelapa Sawit harus dilakukan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan hal ini bertujuan agar pohon yang telah

dipanen tidak terganggu produktifitasnya atau bahkan lebih meningkat dibandingkan sebelumnya.

- b. Penerimaan bahan baku Tandan buah segar (TBS) yang masuk pabrik, mula-mula ditimbang di jembatan timbang untuk mengetahui jumlah berat TBS yang diterima oleh pabrik. Setelah ditimbang TBS dipindahkan ke loading ramp sebagai tempat penimbunan sementara dan pemindahan tandan buah ke dalam lori sterilisasi.
- c. Pengisian Buah ke dalam lori lori diisi penuh dengan buah yang akan diolah, pengisian yang baik jika lori dapat memuat tandan buah sebanyak kapasitas normal. Pengisian yang tidak penuh akan mengakibatkan penurunan kapasitas olah alat sterilisasi atau sebaliknya pengisian yang terlalu penuh akan menyebabkan pintu ataupun pelat aus (wear plate) rusak atau buah jatuh ke dalam sterilisasi.
- d. Perebusanan Lori yang berisi TBS dimasukkan kedalam sterilizer untuk merebus buah selama ± 90 menit dengan mempergunakan uap dengan tekanan 3 kg/cm^2 dengan temperatur 135°C , perebusan ini bertujuan untuk :
 1. Mempermudah pelepasan brondolan dari janjangan.
 2. Mengaktifkan enzim-enzim yang terdapat dalam brondolan sehingga proses hidrolisa tidak terjadi.
 3. Mencegah ikatan kimia terputus sehingga (ALB) Asam Lemak Basa menjadi naik.

- e. Pengkempaan TBS yang telah direbus ditarik ke stasiun ini dengan menggunakan hastringkren dan dituangkan kedalam Striprer Drum yang tujuannya untuk memisahkan brondolan dari janjangnya, dan janjang yang terpisah diangkut dengan Conveyor untuk dibakar di insincrotor. Brondolan yang terpisah dengan conveyor dan elevator dimasukkan kedalam digester untuk dilakukan pengadukan dan pelumatan, setelah itu massa yang telah diaduk masuk kedalam Skrew Press untuk dilakukan pengepresan dan hasilnya berupa minya kasar atau CPO dan ampas press berupa campuran serat dan biji.
- f. Pemurnian minyak Minyak kasar hasil pengepresan dialirkan melalui talang masuk ke Sandrap Tank untuk memisahkan pasir dan lumpur, selanjutnya masuk ke Vibro Sparator untuk mengurangi kotoran dan minyak terkumpul dalam *Cruid Oil Tank*, selanjutnya minyak dipompa ke *Vertical Continious Clariver Tank* untuk mengutip minyak dan alat untuk mengutip disebut Skimmer, dari alat tersebut diperoleh dua hasil, yaitu :
1. Minyak yang dihasilkan masuk kedalam *Oil Tank*, untuk selanjutnya dimasukkan kedalam *Oil Furi Fier* untuk mengurangi kadar airnya, dan selanjutnya dipindahkan kedalam *Vacum Driver* untuk seterusnya dipompakan kedalam tangki timbun (*Storage Tank*)

2. Sludge (sisa campuran lumpur minyak) yang dihasilkan dialirkan kedalam Sludge Tank yang kemudian diolah kedalam Sludge Sparator.
- g. Pengutipan inti Ampas press berupa serat dan biji diangkut melalui *Cake Breaker Conveyor* masuk kedalam *DeperiCarrper* untuk memisahkan serat dan biji, serat yang terpisah digunakan sebagai bahan bakar boiler sedangkan biji masuk ke Nut Polishing Drum selanjutnya ke Nut Hopper, kemudian diolah ke Riple Mill yang fungsinya memecahkan cangkang kelapa sawit, sehingga terpisah antara cangkang dan inti, selanjutnya campuran cangkang dan inti dipisahkan dari inti (Carnel). Cangkang yang terpisah untuk bahan bakar boiler dan karnel dimasukkan kedalam karnel silo untuk dilakukan pengeraman, selanjutnya inti siap dimasukkan kedalam gudang